

# Edukasi Penulisan Pendahuluan Artikel Jurnal bagi Mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

Yoppy Mirza Maulana\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika, Indonesia  
\*e-mail: [yoppy@dinamika.ac.id](mailto:yoppy@dinamika.ac.id)<sup>1</sup>

## Abstrak

Penulisan pendahuluan memuat pernyataan persuasif dan argumentatif. Penulis hendaknya dapat meyakinkan pembaca supaya artikel jurnal tersebut merupakan hal yang penting dan menarik. Hal inilah yang membuat bagian pendahuluan lebih sulit dibandingkan dengan bagian lainnya dalam artikel jurnal. Sulitnya penulisan pendahuluan ini juga dialami oleh mahasiswa pogram studi sistem informasi (SI) Universitas Dinamika, Oleh sebab itu pengabdian ini bertujuan mengedukasi mahasiswa SI Universitas Dinamika dalam meningkatkan pengetahuan tentang penulisan pendahuluan artikel jurnal. Adapun Metode edukasinya adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab secara offline dan feedback berdasarkan model kualitas layanan (service quality model). Pengabdian ini menghasilkan feedback dari mahasiswa SI yang meliputi Tangible sebesar 95,71%, Reliability sebesar 84,29%, Responsiveness sebesar 85,71%, Assurance sebesar 91,43%, Empathy sebesar 74,29%. Secara menyeluruh kualitas proses layanan edukasi ini merepresentasikan peningkatan wawasan pengetahuan peserta edukasi dan kualitas proses edukasi.

**Kata kunci:** Edukasi Penulisan Pendahuluan, Kualitas Proses Edukasi, Logika Ilmiah, Penulisan Ilmiah, Model Kualitas Layanan

## Abstract

Preliminary writing contains persuasive and argumentative statements. The author should be able to convince readers that the journal article is important and interesting. This is what makes the introductory section more difficult than other sections in a journal article. The difficulty of writing this introduction is also experienced by students of the Information Systems (SI) Study Program at the Universitas Dinamika. Therefore this service aims to educate students at the Universitas Dinamika in increasing knowledge about writing preliminary journal articles. The educational method is lectures, discussions, and questions and answers offline and feedback based on the service quality model. This dedication resulted in feedback from SI students which included Tangible at 95.71%, Reliability at 84.29%, Responsiveness at 85.71%, Assurance at 91.43%, and Empathy at 74.29%. Overall, this educational service process represents an increase in the knowledge of education participants and the quality of the educational process.

**Keywords:** Preliminary Writing Education, Quality of Educational Process, Scientific Logic, Scientific Writing, Service Quality Model

## 1. PENDAHULUAN

Artikel jurnal merupakan karya ilmiah pada bidang ilmu tertentu, yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah sesuai bidang ilmu tertentu (Arono, 2020). Karya ilmiah adalah hasil pemikiran saintifik yang berkaitan dengan keilmuan tertentu, yang ditulis dengan cara logis, sistematis, menyeluruh, benar dan bertanggungjawab, dengan menerapkan bahasa yang baik dan benar (Suryaningsih N., 2018). Oleh sebab itu, karya ilmiah disusun secara menyeluruh berdasarkan data yang tepat dan dilakukan analisis secara akurat dan teliti berdasarkan metodologi penelitian dan diakhiri dengan kesimpulan (Karwan & Hariri, 2020). Namun dalam menulis artikel jurnal tidak dapat dilakukan secara seketika, namun dibutuhkan adanya pelatihan supaya menghasilkan tulisan yang berkualitas dan layak untuk dipublikasikan (Nurgiansah, 2020).

Dengan memberikan edukasi dalam menulis dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Oleh sebab itu, menulis karya ilmiah merupakan hal penting bagi masyarakat akademik. Mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat akademik diharapkan dapat mempublikasikan hasil karya ilmiahnya dalam jurnal ilmiah baik di jurnal nasional terakreditasi ataupun jurnal internasional bereputasi (Abdillah M.R., Rahmat A.,

2022). Namun berdasarkan fakta masih ditemukan bahwa setiap mahasiswa pada umumnya hanya menghasilkan karya ilmiah berupa skripsi dan satu jurnal (Nurgiansah, 2020). Fakta ini juga terjadi pada mahasiswa program studi sistem informasi Universitas Dinamika. Padahal mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat akademik memiliki tanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai solusi beragam persoalan pada masyarakat yang dituangkan dalam karya ilmiah. (Karwan & Hariri, 2020).

Penulisan karya ilmiah diawali dengan penulisan pendahuluan. Penulisan pendahuluan memuat pernyataan persuasif dan argumentatif karena penulis hendaknya dapat meyakinkan pembaca bahwa artikel jurnal ini merupakan hal yang menarik dan penting. Hal tersebut membuat bagian pendahuluan lebih sulit dibandingkan dengan bagian lain dalam artikel jurnal (Arono, 2020). Oleh sebab itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam memberikan edukasi tentang penulisan pendahuluan pada artikel jurnal kepada mahasiswa program studi sistem informasi Universitas Dinamika. Edukasi penulisan pendahuluan ini berdasarkan kajian logika ilmiah (*scientific logic*) dan penulisan ilmiah (*scientific writing*).

Logika merupakan elemen dari ilmu filsafat yang mengulas tentang metode dan hukum-hukum untuk berpikir yang benar (Hidayat, 2018)(Tumanggor & Suharyanto, 2019). Sedangkan logika ilmiah mempelajari tentang aturan, hukum, asas yang harus ditepati supaya diperoleh suatu pemikiran yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara rasional. Logika ilmiah berusaha mempertajam pemikiran atau akal budi manusia sehingga akal budi dapat bekerja lebih teliti, tepat, dan terhindar dari kesalahan berpikir (Tumanggor & Suharyanto, 2019). Sedangkan penulisan ilmiah adalah aktivitas yang menghasilkan produk ilmiah diwujudkan dalam tulisan berdasarkan aturan yang harus dipenuhi yaitu berupa pengutipan dan berupa daftar pustaka (Wicaksa, 2019). Oleh sebab itu tujuan edukasi ini memberikan pengetahuan tentang penyusunan penulisan pendahuluan artikel jurnal ilmiah berdasarkan kajian logika ilmiah (*scientific logic*) dan penulisan ilmiah (*scientific writing*).

## 2. METODE

Jenis pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi atau pelatihan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab secara *offline*. Adapun pelaksanaannya meliputi tiga fase yaitu: 1) Fase Persiapan; 2) Fase Pelaksanaan; dan 3) Fase Evaluasi (Maulana, 2022b).

### 2.1. Fase Persiapan

Fase ini merupakan tahap menyusun kerangka konseptual (*conceptual framework*) penulisan pendahuluan artikel jurnal sebagai kerangka materi edukasi bagi mahasiswa program studi sistem informasi Universitas Dinamika. Kerangka konseptual adalah kerangka berfikir tentang hubungan antar konsep dengan konsep lainnya berdasarkan studi literatur (Sampurna & Nindhia, 2018).

### 2.2. Fase Pelaksanaan

Fase ini mengulas tentang pelaksanaan edukasi yang diselenggarakan di Universitas Dinamika secara *offline* pada tanggal 1 Maret 2023 dengan jumlah peserta 35 mahasiswa. Adapun pemaparan materi ini di dasarkan pada kerangka konseptual (*conceptual framework*) yang telah di susun pada tahap persiapan yang meliputi kajian logika ilmiah (*scientific logic*) dan penulisan ilmiah (*scientific writing*).

### 2.3. Fase Evaluasi

Fase ini, dilakukan proses evaluasi dalam hal kualitas layanan proses edukasi penulisan pendahuluan artikel jurnal berdasarkan *model service quality*. Model ini merupakan *tools* yang paling sering digunakan untuk mengukur kualitas layanan (Kusyana & Pratiwi, 2019).

*Service Quality* ini meliputi 5 dimensi yaitu: 1) Keandalan (*Reliability*) adalah dukungan layanan pada saat edukasi; 2) Jaminan (*Assurance*) adalah kemampuan pengetahuan dalam memberikan edukasi; 3) Bukti fisik (*Tangible*) adalah penampilan saat memberikan edukasi; 4)

Empati (*Empathy*) adalah peduli pada peserta edukasi; 5) Daya tanggap (*Responsiveness*) adalah daya tanggap terhadap peserta edukasi (Kusyana & Pratiwi, 2019). Adapun desain pertanyaannya, seperti pada Tabel 1.

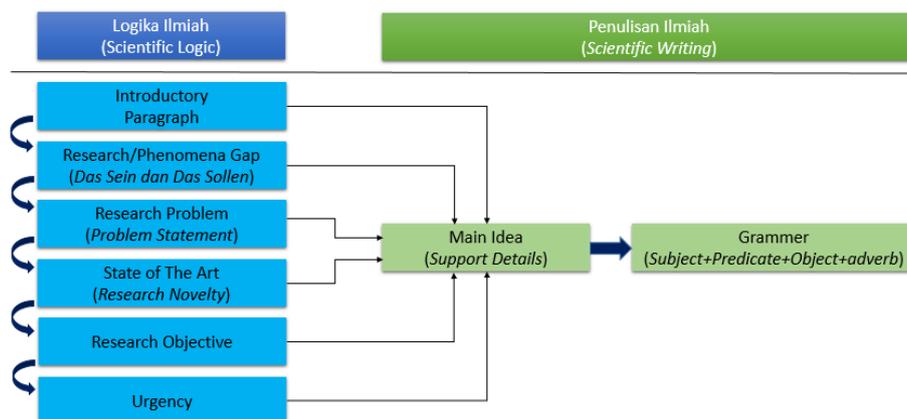
Tabel 1. Desain Pertanyaan berdasarkan *Service Quality*

No.	Pertanyaan Evaluasi Kualitas Layanan Proses Edukasi Penulisan Pendahuluan Artikel Jurnal
1	Ruangan bersih, rapi, dan mendukung pelaksanaan kegiatan edukasi ( <i>Tangible</i> )
2	Penampilan pemateri rapi dan menarik ( <i>Tangible</i> )
3	Materi yang disampaikan mudah dipahami peserta seminar ( <i>Reliability</i> )
4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta edukasi ( <i>Reliability</i> )
5	Pemateri komunikatif dan interaktif dengan peserta edukasi ( <i>Reliability</i> )
6	Materi yang disampaikan bermanfaat dan menjamin peserta lebih mudah dalam penulisan/penerbitan artikel ( <i>Assurance</i> )
7	Pemateri memahami kondisi peserta ketika bosan dan tidak memahami materi ( <i>Emphaty</i> )

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Fase Persiapan

Fase ini, menghasilkan kerangka konseptual (*conceptual framework*) tentang penulisan pendahuluan, berdasarkan logika ilmiah (*scientific logic*) dan penulisan ilmiah (*scientific writing*) seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penulisan Panduhuluan Artike Jurnal

Berdasarkan kerangka konseptual pada Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa dalam struktur penulisan pendahuluan hendaknya berdasarkan logika ilmiah (*scientific logic*) dan penulisan ilmiah (*scientific writing*). Dalam logika ilmiah yang perlu difahami adalah terkait argumentasi, penalaran dan penyimpulan.

Argumentasi sekumpulan pernyataan yang berkaitan dengan topik dalam pendapat yang sedang disampaikan. Penalaran adalah proses berpikir yang mendeskripsikan kesimpulan dan bukti empirik. Penalaran ilmiah memberikan sumbangan kepada ketrampilan mahasiswa. Penyimpulan adalah kegiatan keterampilan memadukan bagian-bagian untuk menjadi susunan yang baru atau pengetahuan baru. Struktur penalaran merefleksikan skema argumentasi yang lebih mendekati pada penyelidikan ilmiah (Roviati & Widodo, 2019).

Penalaran dan penyimpulan induktif adalah suatu penalaran yang dari titik pangkal pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus, kemudian disimpulkan secara umum (Sudria et al., 2019). Penalaran deduktif yang bertitik pangkal dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum, kemudian disimpulkan secara khusus (Al., 2021).

Selanjutnya dari hasil logika ilmiah (*scientific logic*) dituliskan dalam penulisan ilmiah (*scientific writing*). Dalam penulisan ilmiah perlu difahami adalah penulisan dalam paragraf dan tata bahasa (*Grammer*). Paragraf merupakan sekumpulan kalimat yang menggambarkan suatu gagasan atau ide dalam suatu topik. Paragraf juga sekumpulan kalimat yang tersusun logis dan sistematis yang merupakan satu kesatuan ide pokok pikiran yang tersirat dalam kalimat (Awalludin, 2018). Paragraf ini ditulis dengan tata bahasa yang baik dan benar. Tata Bahasa adalah seperangkat kaidah mengenai gramatikal bahasa. Penggunaan tata bahasa pada penulisan kalimat hendaknya memenuhi standar penulisan bahasa yang baku. Penggunaan tata bahasa dalam kalimat, menentukan arti dan makna dari kalimat tersebut (Andhika, 2019).

### 3.2. Fase Pelaksanaan

Fase ini ada tiga bagian yang di jelaskan yaitu: 1). Tempat dan waktu pelaksanaan 2) Pemaparan Materi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 3.2.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

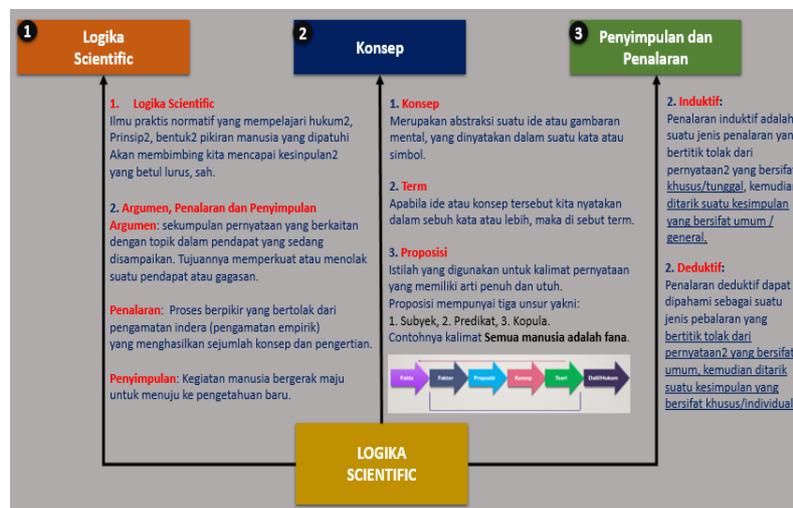
Pemaparan materi dilakukan di Universitas Dinamika secara offline, seperti tampak pada Gambar 2. Sedangkan pelaksanaan dilakukan pada tanggal 1 Maret 2023 dengan jumlah peserta 35 mahasiswa program studi Sistem Informasi.



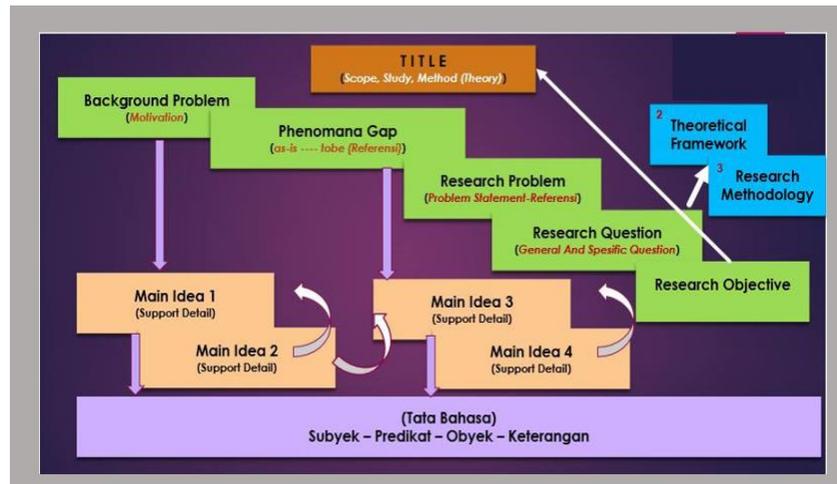
Gambar 2. Pelaksanaan Edukasi Penulisan Pendahuluan Artikel Jurnal

#### 3.2.2. Pemaparan Materi

Pemaparan materi berdasarkan kerangka konseptual yang telah disusun pada fase persiapan (Maulana, 2022a). Sebelum pemaparan materi penulisan pendahuluan artikel jurnal ini, terlebih dahulu dijelaskan secara singkat konsep logika ilmiah (*scientific logic*) dan penulisan ilmiah (*scientific writing*), seperti pada Gambar 3 tentang dan pada Gambar 4 tentang.



Gambar 3. Pemaparan Scientific Logic



Gambar 4. Pemaparan Scientific Writing

Setelah menjelaskan pentingnya logika dan penulisan ilmiah sebagai dasar penulisan pendahuluan artikel jurnal, maka dilakukan pemaparan materi sesuai kerangka konseptual. Pemaparan materi ini diawali peranan logika ilmiah terhadap penulisan pendahuluan sebagai berikut: 1) Pentingnya argumentasi pada paragraf pengantar (*introductory paragraph*); 2) pentingnya argumentasi dalam menyampaikan *research/phenomena gap*; 3) Pentingnya argumentasi dan penalaran dalam menyampaikan permasalahan berdasarkan *research/phenomena gap*; 4) Pentingnya argumentasi dalam menyusun *state of the art* dalam sebuah penelitian; 5) Pentingnya argumentasi dalam menyampaikan tujuan dan urgensi dari penelitian. Argumentasi artinya setiap kalimat yang ditulis harus ada dasar referensinya.

Setelah memahami struktur bagian pendahuluan dengan kajian logika ilmiah maka kajian selanjutnya yang penting adalah penulisan ilmiah, adapun urain materinya sebagai berikut: 1) Menyusun ide pokok pikiran dari paragraf (*main idea of the paragraph*) berdasarkan argumentasi yang sesuai dengan ide yang telah disusun pada tahap logika ilmiah; 2) Menyusun anak kalimat yang mendukung *main idea*; 3) Menyusun hubungan antara paragraf satu dengan paragraf lainnya; 4). Menyusun kalimat berdasarkan subyek, predikat, obyek dan keterangan.

### 3.3. Fase Evaluasi

Fase ini adalah proses mengevaluasi hasil *feedback* dari peserta, yang berupa angket dengan didasarkan atas model *service quality*. Berdasarkan hasil *feedback* dari peserta, menunjukkan layanan edukasi ini kualitasnya yang baik. Hal ini di konfirmasi dengan adanya *feedback* dari peserta yang mengatakan "setuju" sebesar 53,47% dan "sangat setuju" sebesar 33,88% terhadap kualitas layanan edukasi penulisan artikel jurnal, seperti pada Tabel 2 dan Gambar 5. *Feedback* peserta pada dasarnya menyampaikan "setuju", Hasil akumulasi *feedback* "setuju" dan "sangat setuju" sebesar 87,35%.

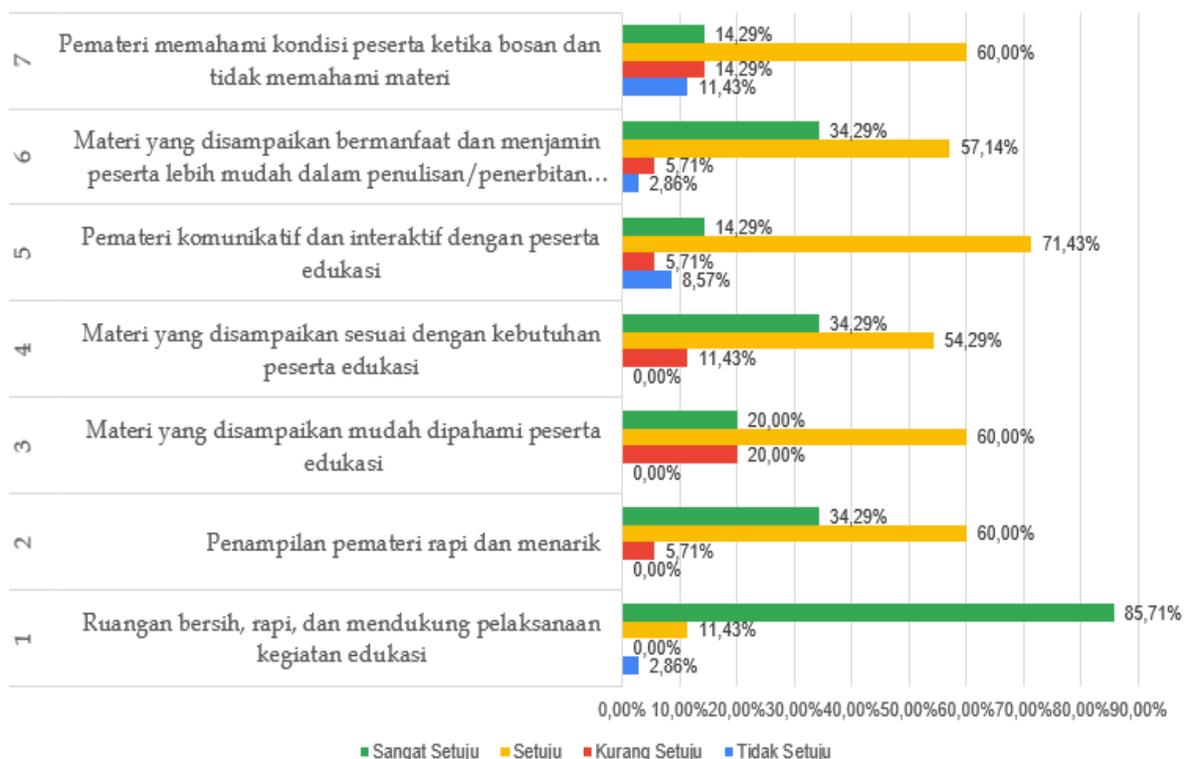
Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 5 dapat diurai lebih detil terkait 3 Poin yang pertama poin ke 3 yaitu "Materi yang disampaikan mudah dipahami peserta edukasi" menghasilkan *feedback* "setuju" sebesar 60% dan "sangat setuju" sebesar 20%, jika diakumulasikan sebesar 80%. Sedangkan *feedback* pada poin 4 yaitu tentang "Materi yang disampaikan sesuai kebutuhan menghasilkan "setuju" sebesar 54,29% dan "sangat setuju" sebesar 34,29%, jika diakumulasikan sebesar 88,58%. Sedangkan poin 5 "Pemateri komunikatif dan interaktif dengan peserta edukasi" menghasilkan *feedback* "setuju" sebesar 71,43% dan "sangat setuju" sebesar 14,29%, jika diakumulasikan sebesar 85,72%. Berdasarkan tiga poin tersebut menunjukkan bahwa proses edukasi ini juga memberikan peningkatan wawasan bagi peserta.

Tabel 2. Persentase Feedback dari Jumlah Peserta terhadap layanan edukasi

No.	Pertanyaan Evaluasi Kualitas Layanan Proses Edukasi Penulisan Pendahuluan Artikel Jurnal	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Ruangan bersih, rapi, dan mendukung pelaksanaan kegiatan edukasi ( <i>Tangible</i> )	2,86%	0,00%	11,43%	85,71%
2	Penampilan pemateri rapi dan menarik ( <i>Tangible</i> )	0,00%	5,71%	60,00%	34,29%
3	Materi yang disampaikan mudah dipahami peserta edukasi ( <i>Reliability</i> )	0,00%	20,00%	60,00%	20,00%
4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta edukasi ( <i>Reliability</i> )	0,00%	11,43%	54,29%	34,29%
5	Pemateri komunikatif dan interaktif dengan peserta seminar ( <i>Responsiveness</i> )	8,57%	5,71%	71,43%	14,29%
6	Materi yang disampaikan bermanfaat dan menjamin peserta lebih mudah dalam penulisan / penerbitan artikel ( <i>Assurance</i> )	2,86%	5,71%	57,14%	34,29%
7	Pemateri memahami kondisi peserta ketika bosan dan tidak memahami materi ( <i>Empathy</i> )	11,43%	14,29%	60,00%	14,29%
<b>Total</b>		<b>3,67%</b>	<b>8,98%</b>	<b>53,47%</b>	<b>33,88%</b>

Sedangkan kualitas proses edukasi rata-rata nilai dari hasil nilai *reliability* untuk *feedback* "setuju" sebesar 61,90% dan "sangat setuju" sebesar 22,86%, nilai *assurance* untuk *feedback* "setuju" sebesar 57,14% dan "sangat setuju" sebesar 34,29%, *Tangible* untuk *feedback* "setuju" sebesar 35,71% dan "sangat setuju" sebesar 60%, nilai *empathy* "setuju" sebesar 60 dan "sangat setuju" sebesar 14,29%, nilai *responsiveness* untuk *feedback* "setuju" sebesar 71,43 % dan "sangat setuju" sebesar 14,29%.

Persentase Feedback dari Jumlah Peserta Terhadap Layanan Edukasi



Gambar 5. Grafik Persentase Feedback dari Jumlah Peserta Terhadap Layanan Edukasi

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari proses penulisan pendahuluan artikel jurnal ini, dapat disimpulkan bahwa dapat memberikan peningkatan pengetahuan pada peserta edukasi. Peningkatan pengetahuan ini, adanya dukungan kualitas proses layanan edukasi.

Adapun kualitas proses layanan edukasi ini, didasarkan pada *feedback* peserta yang menyatakan "setuju" dan "sangat setuju" yang di akumulasikan kedalam lima elemen *service quality*. Dengan hasil *tangible* sebesar 95,71%, *reliability* sebesar 84,29%, *responsiveness* sebesar 85,71%, *assurance* sebesar 91,43%, *empathy* sebesar 74,29%. Secara menyeluruh kualitas proses layanan edukasi ini merepresentasikan peningkatan wawasan pengetahuan peserta edukasi dan kualitas proses edukasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah M.R., Rahmat A., B. A. (2022). Peningkatan Wawasan Akademik Mengenai Cara Menulis Pendahuluan Naskah Ilmiah yang Menarik agar Diminati oleh. *Delegasi Jurnal*, 1(1), 44–47. <https://deju.akademimanajemen.or.id/index.php/home/article/view/25>
- Al., M. et. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran Deduktif Matematis Pada Calon Guru Matematika. *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Andhika, Y. (2019). Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Ragam Kalimat: Studi Kasus Pemelajar Kelas 11 SMA Cristal Dili. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 1(2), 83. <https://doi.org/10.26499/jbipa.v1i2.1848>
- Arono, A. S. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagian Abstrak dan Pendahuluan Model Induktif Partisipatif pada Guru SMA / SMK / MA dan Dosen Bahasa di Lubuk Linggau dalam Peningkatan Profesionalitas. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 167–184. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.365>
- Awalludin, A. (2018). Efektivitas Model Decision Making Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas X Smk Trisakti Baturaja. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(1), 159. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i1.923>
- Hidayat, A. R. (2018). Filsafat Berfikir: Teknik-teknik Berfikir Logis Kotra Kesesatan Berpikir. In *Duta Media* (Vol. 53, Issue 9).
- Karwan, D. H., & Hariri, H. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Muhammadiyah. *Sakai Sambayan-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 67–71. <https://doi.org/10.23960/jss.v4i1.196>
- Kusyana, D. N. B., & Pratiwi, K. A. (2019). Skala Pengukuran Kualitas Layanan: Sebuah Kajian Literatur. *Widya Manajemen*, 1(2), 21–39. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v1i2.354>
- Maulana, Y. M. (2022a). Edukasi Berlogika di Era Digital bagi Masyarakat. *TEKMULOGI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 127–133.
- Maulana, Y. M. (2022b). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Business Model Canvas untuk Siswa SMAN 4 Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 629–634. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.771>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Roviati, E., & Widodo, A. (2019). Kontribusi Argumentasi Ilmiah dalam Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(2), 56–66. <https://doi.org/10.30599/jti.v11i2.454>
- Sampurna, I. P., & Nindhia, T. S. (2018). Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah. In *Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana*.

- Sudria, I. B. N., Lanang Wiratma, I. G., & Br Sembiring, L. K. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Saintifik Dengan Model Problem Based Learning Melalui Penalaran Induktif Pada Topik Laju Reaksi. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 32. <https://doi.org/10.23887/jpk.v3i1.20946>
- Suryaningsih N., K. S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Karya Tulis Ilmiah Berbasis Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Tuturan*, 7(2), 884–894. <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jurnaltuturan/article/view/1741/1086>
- Tumanggor, R. O., & Suharyanto, C. (2019). Logika Ilmu Berpikir Kritis. In *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* (Vol. 53, Issue 9). [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i1.2690>